

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Wall Street ditutup campuran pada Jumat: S&P 500 dan Dow Jones melemah, sementara NASDAQ naik didorong saham chip. Kenaikan ini didukung pendapatan Maret yang kuat dari TSMC, yang akan merilis laporan kuartal penuh minggu ini.

Data CPI Maret menunjukkan inflasi naik tajam, meski sedikit di bawah ekspektasi, dengan energi sebagai pendorong utama. Hal ini memicu kekhawatiran inflasi yang tetap tinggi akan menekan pertumbuhan ekonomi dan membuat The Fed menahan suku bunga tahun ini.

Presiden Donald Trump memerintahkan blokade Selat Hormuz mulai Senin pagi, setelah AS dan Iran gagal mencapai kesepakatan dalam pembicaraan gencatan senjata akhir pekan lalu. Blokade akan menargetkan seluruh lalu lintas laut ke dan dari Iran, mulai pukul 10:00 ET (14:00 GMT), menurut Komando Pusat AS.

Pejabat AS dan Iran sempat bertemu di Pakistan, namun gagal mencapai kesepakatan. Isu utama meliputi aktivitas nuklir Iran dan pembukaan penuh Selat Hormuz tanpa biaya. Gagalnya negosiasi serta rencana blokade menunjukkan kecilnya peluang de-eskalasi dalam waktu dekat, serta potensi gangguan lanjutan pada pasar minyak dan gas global.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa mayoritas menguat pada Jumat setelah Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu memberi sinyal ingin membuka pembicaraan dengan Lebanon.

Sentimen juga terdorong oleh laporan Bloomberg yang menyebut negosiator utama Ukraina melihat kemajuan menuju potensi kesepakatan damai dengan Rusia. Saham konstruksi Eropa naik karena harapan rekonstruksi Ukraina, dengan Buzzi, Holcim, dan Heidelberg Materials menguat. Sebaliknya, saham pertahanan dan kedirgantaraan yang sebelumnya diuntungkan oleh prospek peningkatan belanja militer justru turun—Rheinmetall dan Leonardo masing-masing melemah lebih dari 5%.

Indeks Stoxx 600 naik 0,4%, DAX Jerman +0,2%, FTSE 100 Inggris stagnan, dan CAC 40 Prancis naik 0,2%.

PASAR ASIA: Mayoritas saham Asia naik pada Jumat didorong optimisme hati-hati jelang pembicaraan gencatan senjata AS-Iran, sekaligus mengarah ke kinerja mingguan yang kuat.

Saham China termasuk yang menguat meski data inflasi Maret menunjukkan gambaran campuran. Indeks KOSPI Korea Selatan jadi yang terbaik, naik 1,9% didorong saham teknologi, meski pasar relatif santai terhadap keputusan bank sentral menahan suku bunga di 2,50%. Secara mingguan, KOSPI melesat hampir 10%, sebagian karena aksi beli murah setelah penurunan tajam di Maret.

Nikkei 225 Jepang naik 1,5% dan menuju kenaikan mingguan sekitar 7%. Sementara TOPIX stagnan setelah inflasi produsen Jepang naik lebih tinggi dari perkiraan, memicu kekhawatiran kenaikan suku bunga oleh Bank of Japan.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak tajam di awal perdagangan Asia Senin, kembali menembus USD 100/barel* setelah Presiden Donald Trump mengumumkan blokade Selat Hormuz pasca gagalnya negosiasi dengan Iran.

Futures Brent naik 8% ke USD 102,93/barel. Militer AS akan mulai memblokir seluruh lalu lintas laut ke dan dari pelabuhan Iran mulai pukul 10:00 ET (14:00 GMT).

Kegagalan negosiasi di Pakistan dipicu perbedaan soal program nuklir Iran, pembukaan Selat Hormuz, dan dukungan Iran terhadap kelompok proksi seperti Hezbollah. Wakil Presiden JD Vance meninggalkan pembicaraan lebih awal setelah 21 jam tanpa hasil.

Ketegangan AS-Iran dan blokade penuh Hormuz berpotensi mengganggu pasokan minyak global secara berkelanjutan. Selat ini menyuplai sekitar 20% minyak dunia, dan sebelumnya sudah sempat terganggu sejak konflik akhir Februari.

Iran menyatakan tidak berencana melanjutkan negosiasi nuklir dengan AS, meski laporan menyebut negara-negara Timur Tengah masih mencoba memediasi pembicaraan lanjutan.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +2.07% di zona hijau berada di angka 7458.5 dimana berhasil break resistance selanjutnya yang berada di kisaran 7200-7300. Selama belum break 7300 dengan solid, volatilitas - konsolidasi masih terus terjadi di rentang 6900-7300. Saat ini jika berbicara mengenai Indonesia, posisi untuk saat ini lebih bijak untuk memanfaatkan trading scalping yang beritme lebih cepat, seiring dengan kondisi volatilitas global dan ekspektasikan pasar mengalami shock di hari ini seraya dengan akhir minggu perdagangan serta memitigasi risiko TACO.

Adapun perdagangan hari ini, IHSG berpeluang retest dan menguji area 7200-7300 yang cukup kritis untuk IHSG, dimana sentimen negatif gagalnya perundingan US-Iran di Pakistan memberikan efek panic selling bagi pelaku pasar. Tetap berhati-hati di tengah volatilitas ini.

JCI

7458.5 +150.9 (+2.07%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBRI	1185.2	BRPT	645.6
BBCA	1105.5	PTRO	482.8
BUMI	925.7	BMRI	457.3
CUAN	760.6	DEWA	379.8
BNBR	737.5	BIPI	377.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	302.1	BUMI	184.0
ASII	147.1	BRPT	129.0
UNTR	111.2	ANTM	92.6
BMRI	107.9	BREN	67.5
BBNI	52.1	BNBR	44.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.57	0.36	5.8%
USIDR	17.098	13	0.1%
KRWIDR	11.53	-0.0558	-0.5%

IHSG

BUY ON WEAKNESS



POSITIVE RSI DIVERGENCE, BREAKOUT FROM RESISTANCE

Support 6750-6900 / 7200-7350

Resistance 7800

Stock Pick

BUY ON BREAK

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk



Entry >5000

TP 5550-5750 / 6400-6500

SL <4700

SPECULATIVE BUY

EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk



Entry 875-860

TP 930 / 990-1025

SL <820

SPECULATIVE BUY

RAJA – Rukun Raharja Tbk



Entry 4390
TP 5000-5200 / 5600-6000
SL <4000

BUY ON BREAK

INET – Sinergi Inti Andalan Prima Tbk



Entry >308
TP 400-440
SL <272

BUY ON BREAK

BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry >260
TP 294-306
SL <240

Company News

ASLC: Dongkrak Kepercayaan Pasar, ASLC Siapkan Buyback IDR 20 Miliar

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) bersiap mengeksekusi pembelian kembali saham alias buyback senilai maksimal Rp20 miliar. Rencana buyback itu akan dimintakan restu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Mei 2026. Direksi ASLC dalam keterbukaan informasi, dikutip Minggu (12/4/2026) menyatakan, jika disetujui, aksi pembelian saham kembali mulai berjalan sehari setelahnya, yakni 20 Mei 2026, dengan periode pelaksanaan maksimal 12 bulan. Perseroan menegaskan jumlah saham yang dibeli kembali tidak akan melebihi 10 persen dari modal ditempatkan dan tetap menjaga posisi kekayaan bersih perseroan di atas batas minimum yang dipersyaratkan. Artinya, buyback ini dirancang tetap aman tanpa mengganggu kesehatan keuangan perusahaan. Direksi ASLC secara terbuka menyebut langkah ini diharapkan bisa meningkatkan likuiditas perdagangan sekaligus menopang harga saham agar lebih merefleksikan valuasi riil perusahaan. (Emiten News)

VKTR: Right Issue 21,87 Miliar Lembar, Izin Investor 19 Mei

VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) bakal menerbitkan right issue 21.875.000.000 helai alias 21,87 miliar lembar. Pengeluaran saham baru tersebut akan dilakukan setelah mendapat stempel dari investor. Izin hajatan itu, akan dimintakan restu dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) Luar Biasa pada 19 Mei 2026. Sesuai dengan POJK HMETD, perseroan akan menyampaikan pernyataan pendaftaran dalam right issue kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat izin investor. Right issue akan dilaksanakan setelah pernyataan pendaftaran tersebut telah dinyatakan efektif oleh OJK. Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK right issue, jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan. Right issue diperkirakan akan dilaksanakan, dan selesai pada kuartal ketiga tahun 2026. Dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk tambahan modal kerja, dan penyertaan modal ke anak usaha dalam mendukung pengembangan bisnis, dan anak usaha di masa depan. Rincian penggunaan dana akan disesuaikan dengan kondisi kala right issue diterbitkan dengan mempertimbangkan pengelolaan modal optimal untuk kepentingan perseroan. Perseroan berhak untuk melakukan penyesuaian terhadap penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan, dan faktor-faktor lain dianggap layak. Investor yang tidak ikut serta dalam aksi itu, akan mengalami dilusi kepemilikan maksimal 33,33 persen. (Emiten News)

NISP: NISP Salurkan Dividen IDR 1.03 Triliun

Bank OCBC (NISP) bakal membagi dividen Rp1,03 triliun. Alokasi dividen itu, sekitar 20,42 persen dari koleksi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp5,06 triliun. Dengan begitu, para investor akan mendapat santunan dividen sebesar Rp45 per helai. Kemudian, senilai Rp1 miliar disisihkan sebagai dana cadangan umum. Dan, sisa 79 persen setara Rp4,02 triliun ditetapkan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada 9 April 2026 sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 20 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 21 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 22 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 21 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 4 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Bank OCBC mencatat laba bersih Rp5,06 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp33,61 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp43,85 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Purbaya Beri Sinyal Insentif Baru Motor Listrik, Segera Dibahas Bersama Kemenperin

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memberi sinyal bahwa pemerintah tengah merancang kebijakan insentif baru untuk pembelian sepeda motor listrik alias electric vehicle (EV). Purbaya mengungkapkan bahwa rencana insentif baru tersebut akan segera dimatangkan melalui pembahasan lintas kementerian, khususnya dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin). "Saya masih akan bicarakan dengan Menteri Perindustrian [Agus Gumiwang Kartasasmita]. Kita akan bicarakan, tapi kira-kira akan ada insentif untuk motor listrik yang baru," ungkap Purbaya kepada wartawan, dikutip Minggu (12/4/2026). Meski demikian, bendahara negara belum merinci lebih lanjut mengenai skema insentif maupun besaran bantuan yang akan diberikan. Dia hanya menekankan bahwa rumusan insentif ini merupakan kebijakan baru dan terpisah dari program bantuan pembelian motor listrik yang pernah berjalan sebelumnya. Adapun, sinyal insentif untuk kendaraan listrik tersebut muncul sejalan dengan pertemuan antara Purbaya dengan Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) di Kantor Kementerian Keuangan pada Kamis (9/4/2026). Purbaya memaparkan bahwa selain menerima undangan pameran otomotif, pertemuannya dengan para pelaku industri otomotif tersebut juga mulai menjajaki potensi kebutuhan insentif tambahan bagi kendaraan listrik. "Gaikindo mengundang mau pameran mobil, tapi juga diskusi untuk misalnya kalau perlu insentif, insentif seperti apa untuk mobil listrik dan lain-lain. Ini diskusinya belum selesai, nanti masih akan saya ketemu lagi dengan mereka," jelas Purbaya. Adapun, berdasarkan keterangan dalam akun Instagram resmi Purbaya (@menkeuri), pertemuan dengan Gaikindo secara komprehensif membahas kondisi pasar otomotif domestik, perkembangan kendaraan listrik dan hybrid, serta dukungan riil yang dapat diberikan pemerintah untuk mendongkrak daya saing industri. (Bisnis Indonesia)

Global News

Militer AS Akan Blokir Kapal dari Pelabuhan Iran Setelah Pembicaraan Tak Menghasilkan Kesepakatan

Presiden Donald Trump mengatakan pada Minggu bahwa Angkatan Laut AS akan mulai memblokir Selat Hormuz, meningkatkan ketegangan setelah pembicaraan panjang dengan Iran gagal mencapai kesepakatan untuk mengakhiri perang, sehingga mengancam gencatan senjata rapuh yang telah berlangsung dua minggu. Komando Pusat AS menyatakan bahwa pasukan AS akan mulai menerapkan blokade terhadap seluruh lalu lintas maritim yang masuk dan keluar dari pelabuhan Iran pada pukul 10:00 ET (14:00 GMT) pada Senin. Pasukan AS tidak akan menghalangi kebebasan navigasi bagi kapal yang melintas di Selat Hormuz menuju dan dari pelabuhan non-Iran, dan informasi tambahan akan diberikan kepada pelaut komersial melalui pemberitahuan resmi sebelum blokade dimulai. Trump mengatakan dalam unggahan di media sosial bahwa AS akan mengambil tindakan terhadap setiap kapal di perairan internasional yang membayar biaya kepada Iran, serta mulai menghancurkan ranjau yang menurutnya telah dipasang Iran di selat tersebut—jalur sempit yang menjadi titik penting bagi sekitar 20% pasokan energi global yang telah diblokir Iran. "Tidak ada pihak yang membayar pungutan ilegal yang akan mendapatkan jalur aman di laut lepas," tulis Trump, menambahkan: "Siapa pun dari Iran yang menembak ke arah kami atau kapal damai akan DIHANCURKAN!" Islamic Revolutionary Guard Corps merespons dengan memperingatkan bahwa kapal militer yang mendekati selat akan dianggap sebagai pelanggaran gencatan senjata dan akan ditindak secara keras dan tegas, menegaskan risiko eskalasi berbahaya. Ketua Parlemen Iran Mohammad Baqer Qalibaf, yang memimpin delegasi negaranya dalam pembicaraan bersama Menteri Luar Negeri Abbas Araqchi, mengatakan ancaman baru Trump tidak akan berpengaruh pada Iran. "Jika Anda berperang, kami akan berperang, dan jika Anda datang dengan logika, kami akan menanggapi dengan logika," ujarnya seperti dikutip media pemerintah. Pembicaraan akhir pekan di Islamabad, yang berlangsung setelah pengumuman gencatan senjata pada Selasa, merupakan pertemuan langsung pertama antara AS dan Iran dalam lebih dari satu dekade serta diskusi tingkat tertinggi sejak Islamic Revolution. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,390	IDR 3,660	IDR 4,300	26.8%	-16.3%	513.79	9.01	1.58	17.67	10.19	6.34	-5.49	1.07
BBCA	IDR 6,700	IDR 8,075	IDR 8,800	31.3%	-21.2%	825.94	14.34	2.93	21.15	5.01	5.22	4.93	0.73
BBNI	IDR 3,730	IDR 4,370	IDR 5,050	35.4%	-12.0%	139.12	6.95	0.81	12.01	9.37	5.48	-6.63	0.99
BMRI	IDR 4,670	IDR 5,100	IDR 5,600	19.9%	-10.2%	435.87	7.74	1.48	19.49	12.12	8.92	0.92	0.95
TUGU	IDR 1,250	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	28.9%	4.44	6.25	0.47	7.66	6.31	51.25	77.07	0.80
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Poultry)													
INDF	IDR 6,700	IDR 6,775	IDR 7,750	15.7%	-5.6%	58.83	5.51	0.80	15.46	4.18	6.66	23.64	0.60
ICBP	IDR 7,375	IDR 8,200	IDR 9,700	31.5%	-27.5%	86.01	9.32	1.67	19.07	3.39	3.10	30.31	0.53
CPIN	IDR 4,400	IDR 4,510	IDR 5,060	15.0%	0.2%	72.15	12.77	2.11	17.52	2.45	4.78	52.01	0.73
JPFA	IDR 2,590	IDR 2,620	IDR 3,300	27.4%	28.9%	30.37	7.51	1.61	23.46	2.70	8.81	32.63	0.77
SSMS	IDR 1,310	IDR 1,535	IDR 2,750	109.9%	-18.4%	12.48	9.24	5.48	47.38	3.61	42.89	41.63	0.52
AYAM	IDR 340	IDR 432	IDR 500	47.1%	137.8%	1.36	24252.80	0.00	-8.05	0.00	-26.09	-99.02	0.66
WINE	IDR 180	IDR 206	IDR 230	27.8%	-23.7%	0.49	12.34	1.45	12.31	1.94	0.68	-11.76	0.72
Consumer Cyclicals													
FIUM	IDR 2,500	IDR 14,500	IDR 6,750	170.0%	-6.8%	27.22	0.00	8.77	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.66
ERAA	IDR 388	IDR 408	IDR 476	22.7%	-4.0%	6.19	5.12	0.67	13.85	4.90	17.35	15.83	0.96
HRTA	IDR 2,530	IDR 2,150	IDR 590	-76.7%	386.5%	11.65	11.91	3.62	35.19	0.83	144.39	121.29	0.74
Healthcare													
KLBF	IDR 985	IDR 1,205	IDR 1,800	82.7%	-13.2%	46.11	12.21	1.91	15.90	3.65	8.27	13.10	0.63
SIDO	IDR 520	IDR 540	IDR 560	7.7%	-7.1%	15.60	12.56	4.91	37.20	8.27	4.10	4.97	0.55
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,210	IDR 3,480	IDR 3,400	-5.9%	33.2%	317.99	14.61	2.32	15.95	6.62	0.50	-4.30	1.11
JSAR	IDR 3,160	IDR 3,410	IDR 3,600	13.9%	-20.6%	22.93	6.27	0.63	10.40	4.94	-5.88	-19.27	0.85
TOWR	IDR 492	IDR 585	IDR 1,070	117.5%	-2.6%	29.08	7.26	1.06	15.97	3.41	4.65	10.28	0.84
TBIG	IDR 1,715	IDR 2,680	IDR 1,900	10.8%	-13.8%	38.86	26.91	3.22	13.00	1.38	0.61	4.79	0.52
MTL	IDR 525	IDR 700	IDR 700	33.3%	-7.1%	43.87	20.55	1.28	6.35	4.83	2.43	0.55	0.81
WIFI	IDR 2,340	IDR 3,250	IDR 4,880	108.5%	30.0%	12.42	17.73	1.70	9.88	0.09	146.99	76.96	1.15
INFT	IDR 284	IDR 467	IDR 580	104.2%	373.3%	6.35	139.72	10.32	7.59	0.02	201.67	1743.60	1.17
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 735	IDR 830	IDR 1,400	90.5%	-2.0%	13.62	5.10	0.57	11.60	3.27	12.77	25.25	0.88
PANI	IDR 8,650	IDR 12,600	IDR 18,500	113.9%	-13.1%	156.71	130.46	5.77	4.85	0.05	52.37	83.89	1.51
PWON	IDR 350	IDR 338	IDR 470	34.3%	2.9%	16.86	7.18	0.75	10.87	3.71	6.60	13.08	0.82
TRIN	IDR 805	IDR 1,130	IDR 2,200	173.3%	932.1%	3.66	235.94	0.00	-10.51	0.00	-16.13	32.76	1.58
GPRA	IDR 107	IDR 145	IDR 188	75.7%	32.1%	0.46	5.59	0.00	9.03	4.67	-12.14	-34.05	0.93
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,555	IDR 1,345	IDR 1,500	-3.5%	51.7%	39.09	22.40	1.04	4.72	3.44	-0.17	-72.53	0.65
ITMG	IDR 27,000	IDR 21,875	IDR 23,750	-12.0%	17.6%	30.51	9.21	0.94	9.98	11.05	-18.37	-48.96	0.35
INCO	IDR 6,150	IDR 5,175	IDR 4,930	-19.8%	170.9%	64.82	49.85	1.37	2.76	0.87	4.19	31.69	1.07
ANTM	IDR 3,710	IDR 3,150	IDR 1,560	-58.0%	126.9%	89.15	12.37	2.53	21.60	4.09	22.33	97.65	0.76
ADRO	IDR 2,440	IDR 1,810	IDR 3,680	50.8%	32.2%	71.71	9.31	0.92	9.51	12.69	-9.87	-67.56	0.74
NCKL	IDR 1,145	IDR 1,125	IDR 1,030	-10.0%	65.9%	72.25	9.04	2.02	25.16	2.65	13.02	33.27	1.04
CUAN	IDR 1,345	IDR 2,340	IDR 2,500	85.9%	108.5%	151.20	70.25	0.00	62.57	0.02	51.63	-16.31	1.80
PTRO	IDR 5,375	IDR 10,925	IDR 4,300	-20.0%	120.3%	54.21	85.82	12.08	11.27	0.31	28.32	197.02	2.10
INIQ	IDR 129	IDR 356	IDR 810	527.9%	-77.0%	0.40	10.75	0.84	8.14	0.00	-14.54	-44.26	0.59
RMKE	IDR 3,110	IDR 5,925	IDR 7,000	125.1%	492.4%	13.61	56.28	6.99	13.20	0.11	-9.92	-15.40	1.45
Basic Industry													
AVIA	IDR 380	IDR 505	IDR 560	47.4%	-6.4%	23.54	13.05	2.36	18.24	5.79	8.73	4.99	0.65
Industrial													
UNTR	IDR 31,300	IDR 29,500	IDR 32,000	2.2%	32.9%	116.75	7.67	1.14	15.53	6.55	-2.33	-24.17	0.74
ASI	IDR 6,300	IDR 6,700	IDR 5,475	-13.1%	28.0%	255.05	7.78	1.11	14.81	6.44	-1.55	-3.34	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,495	IDR 1,795	IDR 1,470	-1.7%	115.1%	10.04	149.50	0.00	45.18	0.00	62.13	8352.03	0.59
GOTO	IDR 52	IDR 64	IDR 70	34.6%	-37.3%	61.94	0.00	1.74	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.80
Transportation (Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 875	IDR 1,125	IDR 900	2.9%	65.1%	3.23	7.73	1.47	20.15	4.57	20.86	71.39	1.15
BIRD	IDR 1,645	IDR 1,700	IDR 1,900	15.5%	8.2%	4.12	6.48	0.66	10.52	7.29	13.20	8.65	0.73
IPCC	IDR 1,295	IDR 1,385	IDR 1,500	15.8%	67.3%	2.35	9.18	1.73	19.45	7.34	12.78	20.87	0.63
SMDR	IDR 346	IDR 392	IDR 400	15.6%	50.4%	5.67	6.27	0.61	9.81	3.32	8.72	2.66	0.92
SOCI	IDR 494	IDR 498	IDR 1,110	124.7%	216.7%	3.49	27.01	0.50	1.90	0.40	-6.23	-55.28	1.30
BULL	IDR 430	IDR 420	IDR 800	86.0%	261.3%	6.66	25.85	1.92	8.55	0.00	-5.40	-13.11	1.72

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 April 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Mar	4.08m	-	4.09m
Tuesday, 14 April 2026	US	19.30	PPI Final Demand MoM	Mar	1.2%	-	0.7%
	China		Exports YoY	Mar	9.4%	-	39.6%
Wednesday, 15 April 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Apr 10	-	-	-0.8%
	US	19.30	Empire Manufacturing	Apr	-	-	-20.0%
Thursday, 16 April 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	Apr-11	-	-	219k
	US	20.15	Industrial Production MoM	Mar	0.1%	-	0.2%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Mar	5.4%	-	-
	China	9.00	Retail Sales YoY	Mar	2.2%	-	-
	China	9.00	GDP YoY	1Q	4.8%	-	4.5%
Friday, 10 April 2026	China	8.30	PPI YoY	Mar	0.6%	-	-0.9%
	China	8.30	CPI YoY	Mar	1.1%	-	0.013

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 April 2026	RUPS	WMUU
Tuesday, 14 April 2026	RUPS	PLIN PJAA
	Dividend (Cum Date)	ADMF CNMA
Wednesday, 15 April 2026	RUPS	ASGR YOII LPPF NICK AALI
	Dividend (Cum Date)	ROTI BNLI
	Tender Offer (Pay Date)	ASLI
Thursday, 16 April 2026	Tender Offer (Offering End)	MEJA
	RUPS	DEFI CYBR UANG MKNT UNTR TOBA MAPB BTPS FUJI TLDN
Friday, 17 April 2026	Dividend (Cum Date)	SIDO
	Tender Offer (Pay Date)	MORA AYLS
	RUPS	BNGA BRIS BNI ADMR TGRA COCO AUTO ITMG DRMA ADRO

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,916.6	- 269.2	-0.6%
S&P 500	6,816.9	- 7.8	-0.1%
NASDAQ	25,116.3	34.3	0.1%
STOXX 600	614.8	2.3	0.4%
FTSE 100	10,600.5	- 2.9	0.0%
DAX	23,804.0	- 3.0	0.0%
Nikkei	56,924.1	1,028.8	1.8%
Hang Seng	25,893.5	141.1	0.5%
Shanghai	4,636.6	70.3	1.5%
KOSPI	5,858.9	80.9	1.4%
EIDO	16.0	0.1	0.8%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,749.8	-17.1	-0.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	95.2	-0.7	-0.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	96.6	-1.3	-1.3%
Coal (\$/Ton)	134.9	-0.6	-0.4%
Nickel LME (\$/MT)	17,122.0	146.0	0.9%
Tin LME (\$/MT)	47,862.0	274.0	0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,538.0	-105.0	-2.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,413.7	41.5	3.0%
Energy	3945.618	54.894	1.4%
Basic Materials	2198.231	42.306	2.0%
Consumer Non-Cyclicals	742.267	2.623	0.4%
Consumer Cyclicals	1152.039	29.612	2.6%
Healthcare	1811.563	3.601	0.2%
Property	955.95	20.37	2.2%
Industrial	1994.432	81.987	4.3%
Infrastructure	2068.936	39.358	1.9%
Transportation & Logistic	1884.471	17.282	0.9%
Technology	7900.278	148.073	1.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

